

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanaman teh yang ada di Pulau Bangka banyak dibudidayakan oleh masyarakat Tionghoa sejak zaman Belanda dan adanya penambangan timah. Tanaman teh pertama kali dibawa oleh pedagang dari Cina yang ditanam sebagai tanaman pagar pada pekarangan rumah. Budidaya tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa dilakukan dengan menggunakan biji dan stek batang. Pengolahan daun teh dilakukan dengan tanpa pengolahan, menggunakan bantuan sinar matahari selama tiga hari dan juga ada yang diolah menjadi teh kering yaitu langkah-langkahnya pelayuan, penggulungan, pengeringan I, sortasi, pengeringan II dan pengemasan serta pemasaran. Masyarakat Tionghoa memanfaatkan tanaman teh untuk dijual, konsumsi, ritual agama serta perkawinan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian bahwa perlu adanya pelestarian tanaman teh yang ada di Pulau Bangka terutama pada Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Tengah agar tetap ada dan tidak punah.